

**PROGRAM DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

**TASIKMALAYA, MEI 2019  
ARI PRAYOGI PUTRA  
NIM : E1614401014**

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN TERAPI MUROTTAL DENGAN  
HIPERTENSI PADA KELUARGA TN. M DAN NY. E DI  
KELURAHAN MULYASARI KECAMATAN  
TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

**Abstrak**

xii + 5 bab + 83 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 5 lampiran

Lansia memerlukan perhatian tersendiri karena menurut kemenkes (2016) telah terjadi peningkatan populasi pada tahun 2004 sampai 2015. Permasalahan lansia umumnya karena proses degeneratif yang dapat mengakibatkan berbagai penyakit seperti hipertensi. Penyakit hipertensi menurut riskesdas (2013) merupakan penyakit tidak menular yang sering dialami lansia. Penanganan hipertensi dapat menggunakan terapi murottal, seperti yang telah diteliti oleh Trilia (2013), Nurhakim (2018), dan Mulyadi (2015). bahwa terbukti menurunkan tekanan darah. Penerapan terapi murottal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan format asuhan keperawatan keluarga gerontik. Penelitian dilakukan dengan metode observasional deskriptif dengan jenis studi kasus yang Asuhan keperawatannya dilakukan di Lingkup Puskesmas tamansari. jumlah responden adalah dua orang lansia dengan Hipertensi. Pengambilan data yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan dan SOP terapi murottal. Penelitian dilakukan selama 3 hari. Berdasarkan analisa data dari hasil pengkajian kedua responden mengalami penurunan curah jantung, dimana takanan darah responden satu 190/100 mmhg, dan responden dua 230/130 mmhg. Perencanaan berfokus pada penurunan tekanan darah dengan menggunakan terapi murottal . Evaluasi pada hari ke 3 menunjukkan penurunan tekanan darah dimana responden satu menjadi 160/90 mmhg dan responden dua 200/90 mmhg. Diharapkan pengembangan ilmu dan teknologi menerapkan terapi murottal sebagai acuan untuk menurunkan tekanan darah pada klien lansia yang mengalami hipertensi selain mengatur pola aktivitas, pola diet, dan terapi lainnya.

Kata kunci : Hipertensi, Lansia, Terapi Murottal

Kepustakaan : 20 (2008-2018)

**NURSING DIII PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

**TASIKMALAYA, MAY 2019  
THE YOUNG MAN  
NIM: E1614401014**

**EFFECTIVENESS OF MUROTTAL THERAPY WITH HYPERTENSION  
IN THE FAMILIES OF MR. M AND NY. E DI  
KELURAHAN MULYASARI SUBDISTRICT  
TAMANSARI WATER CASTLE**

**Abstract**

XII + 5 Chapters + 51 pages + 13 tables + 7 Attachments

The elderly need their own attention because according to the Kemenkes (2016) There has been an increase in population from 2004 to 2015. Elderly problems are generally due to degenerative processes that can result in various diseases such as hypertension. Hypertension according to Riskesdas (2013) is an uncontagious disease often experienced by the elderly. The treatment of hypertension can use murottal therapy, as has been examined by Trilia (2013), Nurhakim (2018), and Mulyadi (2015). That proved to lower blood pressure. The application of Murottal therapy aims to obtain a picture of nursing care in the elderly with hypertension in lowering blood pressure. The nursing process consists of assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation and evaluation with the Gerontic family nursing format. The study was conducted with a descriptive observational method with the type of case study that care care is done in the scope of Tamansari Puskesmas. The number of respondents were two elderly people with hypertension. Data retrieval is by interviews, observations, documentation, and libraries. Data collection instruments using nursing care format and murottal SOP therapy. Research conducted for 3 days. Based on the analysis of the data from the assessment of the second respondent experienced decreased cardiac output, which is the blood measure of one 190/100 mmhg respondents, and two respondents 230/130 mmhg. Planning focuses on decreasing blood pressure using murottal therapy. The evaluation on Day 3 showed a decrease in blood pressure where the respondent became 160/90 mmhg and two 200/90 mmhg respondents. It is hoped that the development of science and technology apply Murottal therapy as a reference to lower blood pressure in elderly clients who suffer from hypertension in addition to arranging patterns of activity, diet patterns, and other therapies.

Keywords: hypertension, elderly, Murottal therapy  
Libraries: 20 (2008-2018)